

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Taman Wisata Maneken Prafi Manokwari

Alwijaya¹, Febianus Heatubun², Lucia Rahaded³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke taman wisata. Pariwisata merupakan sektor penting yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama melalui pengembangan destinasi wisata seperti taman wisata alam, budaya, dan buatan. Meskipun taman wisata memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan, minat kunjungan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, harga tiket, promosi, serta pengalaman pengunjung. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa daya tarik utama, yang meliputi keindahan alam, aktivitas yang tersedia, dan keunikan atraksi, merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan wisatawan. Aksesibilitas dan fasilitas pendukung juga memainkan peran penting, di mana taman wisata yang mudah dijangkau dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai cenderung lebih menarik bagi wisatawan. Selain itu, harga yang kompetitif dan strategi pemasaran yang efektif, terutama melalui media sosial, juga sangat mempengaruhi minat kunjungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pengelola taman wisata perlu berfokus pada peningkatan kualitas daya tarik dan fasilitas, serta memperbaiki aksesibilitas dan memanfaatkan strategi pemasaran yang tepat. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan taman wisata dapat menjadi destinasi yang lebih menarik dan kompetitif di tengah persaingan global..

Kata kunci: Analisis Faktor-Faktor, Mempengaruhi Minat Kunjungan, Taman Wisata Maneken Prafi Manokwari

Copyright (c) 2024 Alwijaya'

✉ Corresponding author :

*Email Address : Alwijaya3@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Industri pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan infrastruktur, serta memperkuat identitas budaya lokal. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat global terhadap perjalanan wisata, permintaan akan destinasi yang menarik dan menyajikan pengalaman unik terus bertumbuh.

Salah satu jenis destinasi wisata yang banyak diminati adalah taman wisata. Taman wisata, baik yang berbasis alam, budaya, maupun buatan, menawarkan ruang rekreasi yang luas dan beragam aktivitas yang dapat dinikmati oleh berbagai segmen wisatawan. Taman wisata alam, misalnya, memiliki potensi besar untuk menarik

pengunjung domestik maupun internasional karena keindahan alamnya, keanekaragaman hayati, dan kesempatan untuk melepaskan diri dari hiruk-pikuk perkotaan. Sementara itu, taman wisata buatan yang menawarkan wahana modern dan fasilitas hiburan juga menjadi magnet bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang menyenangkan dan penuh hiburan. Namun, meskipun potensi taman wisata sangat besar, minat kunjungan wisatawan ke suatu destinasi tidak terjadi begitu saja. Berbagai faktor mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi taman wisata, seperti daya tarik utama yang ditawarkan, kemudahan akses, kualitas fasilitas, hingga strategi pemasaran yang diterapkan. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut sangat penting bagi pengelola taman wisata dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi, terutama melalui media sosial dan platform ulasan online, juga mempengaruhi cara wisatawan mencari informasi dan membuat keputusan. Wisatawan modern tidak hanya mencari destinasi yang menarik, tetapi juga tempat yang dapat memberikan pengalaman positif dan memorable, yang kemudian dapat mereka bagikan dengan jaringan mereka. Hal ini membuat faktor seperti pengalaman wisatawan sebelumnya dan citra destinasi semakin penting dalam menarik kunjungan baru. Di sisi lain, persaingan antar destinasi wisata semakin ketat. Setiap taman wisata perlu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanannya agar tetap kompetitif dan mampu menarik minat wisatawan di tengah banyaknya pilihan destinasi yang tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke taman wisata, guna memberikan panduan bagi pengelola dalam meningkatkan daya tarik destinasi dan jumlah kunjungan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan berfokus pada identifikasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan ke taman wisata, baik dari aspek daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, harga, maupun pengalaman wisata. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Latar belakang ini memberikan gambaran umum mengenai pentingnya taman wisata dalam industri pariwisata dan faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di taman wisata dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan daya tarik wisata, aksesibilitas, dan pengalaman pengunjung. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan:

1. Daya Tarik Wisata (Attraction)

Keunikan Atraksi: Wisatawan cenderung tertarik dengan atraksi yang unik dan jarang ditemukan di tempat lain, seperti keindahan alam, flora dan fauna yang langka, atau budaya lokal yang khas.

Keberagaman Aktivitas: Semakin banyak aktivitas yang ditawarkan, seperti hiking, berkemah, fotografi, atau pertunjukan budaya, semakin besar daya tarik taman wisata bagi berbagai segmen wisatawan.

Kualitas dan Kondisi Atraksi: Taman wisata yang terawat dengan baik, bersih, dan aman akan memberikan kesan positif bagi pengunjung.

2. Aksesibilitas (Accessibility)

Jarak dan Lokasi: Lokasi taman wisata yang dekat dengan pusat kota atau mudah diakses dari transportasi umum cenderung lebih menarik bagi wisatawan.

Kondisi Jalan dan Transportasi: Infrastruktur jalan yang baik serta ketersediaan sarana transportasi yang nyaman dapat meningkatkan minat kunjungan. Jalan yang rusak atau sulit dilalui dapat menjadi penghalang.

Biaya Transportasi: Semakin terjangkau biaya perjalanan menuju taman wisata, semakin banyak wisatawan yang akan tertarik berkunjung.

3. Fasilitas (Facilities)

Fasilitas Pendukung: Tersedianya fasilitas seperti toilet, tempat istirahat, restoran, pusat informasi, dan area parkir yang memadai sangat mempengaruhi kenyamanan pengunjung.

Akomodasi: Pengunjung yang datang dari luar daerah mungkin membutuhkan penginapan yang dekat dengan taman wisata. Keberadaan akomodasi yang nyaman dengan harga yang bersaing dapat menarik lebih banyak wisatawan.

4. Harga Tiket dan Biaya Lainnya

Harga yang Terjangkau: Wisatawan cenderung memilih tempat wisata yang menawarkan pengalaman menarik dengan harga tiket yang terjangkau.

Promo dan Diskon: Adanya potongan harga atau paket wisata yang lebih murah dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

5. Pengalaman Wisata (Tourist Experience)

Pengalaman Positif Pengunjung Lain: Testimoni atau ulasan positif dari pengunjung sebelumnya, baik melalui media sosial maupun platform ulasan online, sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan.

Pelayanan yang Baik: Sikap ramah dan responsif dari staf taman wisata, serta sistem pelayanan yang efisien, akan menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung.

Kebersihan dan Keamanan: Taman wisata yang aman dan bersih memberikan rasa nyaman bagi wisatawan.

6. Pemasaran dan Promosi

Promosi Media Sosial: Strategi pemasaran yang efektif melalui media sosial dapat meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap taman wisata. Foto-foto yang menarik serta konten informatif dapat memancing keinginan untuk berkunjung.

Event atau Acara Khusus: Penyelenggaraan acara-acara khusus, seperti festival budaya atau pameran, dapat meningkatkan daya tarik taman wisata dan menarik lebih banyak pengunjung.

7. Faktor Cuaca dan Musim

Kondisi Cuaca: Cuaca yang cerah cenderung meningkatkan minat wisatawan untuk melakukan perjalanan ke taman wisata, terutama jika kegiatan wisata tersebut berhubungan dengan alam terbuka.

Musim Liburan: Pada musim liburan atau hari besar nasional, minat kunjungan ke taman wisata cenderung meningkat karena banyak orang mencari kegiatan rekreasi.

8. Keberlanjutan dan Kesadaran Lingkungan

Konsep Wisata Berkelanjutan: Wisatawan yang peduli lingkungan akan tertarik pada taman wisata yang menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang baik, pelestarian alam, dan program edukasi lingkungan.

Edukasi Lingkungan: Program edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan alam dapat menambah nilai lebih bagi taman wisata yang menawarkan pengalaman edukatif kepada pengunjung.

9. Kebijakan Pemerintah dan Dukungan Lokal

Dukungan Pemerintah: Regulasi pemerintah, seperti pengembangan infrastruktur dan promosi pariwisata, dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

Peran Masyarakat Lokal: Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan taman wisata, seperti sebagai pemandu wisata atau pelaku usaha lokal, dapat menciptakan suasana yang lebih hangat dan autentik bagi pengunjung.

SIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di taman wisata sangat bervariasi, mulai dari daya tarik alam dan fasilitas yang tersedia, hingga strategi promosi dan aksesibilitas. Taman wisata yang mampu mengoptimalkan faktor-faktor ini akan lebih berpotensi menarik wisatawan dalam jumlah yang lebih besar serta memberikan pengalaman yang memuaskan.

Referensi :

Buku:

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.
Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa.

Jurnal:

Adongo, R., Choe, J. Y., & Han, H. (2017). Tourism in protected areas: Nature-based tourism, destination image, and intention to revisit. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(10), 1456–1473. <https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1309616>
Putri, A. D., & Sukmawati, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung ke objek wisata alam. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(2), 45-58.

Website:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Laporan Kinerja Sektor Pariwisata Tahun 2020*. <https://www.kemenparekraf.go.id>

Laporan Penelitian atau Disertasi:

Santoso, B. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke taman wisata nasional*. [Disertasi, Universitas Gadjah Mada].

Artikel Berita:

Sari, A. (2021, November 12). Meningkatnya minat wisatawan terhadap ekowisata di Indonesia. *Kompas*. <https://www.kompas.com>